



Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**MERDEKA
BELAJAR**



SMP/MTs/Sederajat

PEDOMAN

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional 2024



MERDEKA BERPRESTASI
Talenta **Seni** Menginspirasi



**PEDOMAN
FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
SMP/MTs/SEDERAJAT
2024**

**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA,
PUSAT PRESTASI NASIONAL, SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**



Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia
Pusat Prestasi Nasional
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Pengarah:

Asep Sukmayadi
Sugeng Riyadi

Penanggung Jawab:

Keri Darwindo
Nugroho Eko Prasetya

Tim Penyusun:

Fonda Ambitasari
Tim Juri FLS2N SMP

Penyunting:

Arista Pratama Andika Putra	Angger Pramono
Vera Ramadhanty	Yusuf Budi Sartono

Tim Kontributor:

Suci Heruwati	Sugeng Rochim
Tri Idawati	Dedi Iswandi
Wachid Hidayat	Muhammad
Nunuk Kumoro Dewi	Dicky Dwi Wibowo
lim Ibrahim Umar	

Desain Sampul:

Muhammad Nafi Rizaldi

Tata Letak :

Fuad Albani

©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
All rights reserved.

KATA PENGANTAR

Kegiatan ajang talenta merupakan wahana aktualisasi unjuk prestasi peserta didik, yang juga menjadi momentum untuk menemukenali anak-anak berbakat atau yang mempunyai potensi talenta. Dalam mengikuti ajang talenta, mereka akan mendapatkan tantangan berkarya dan berekspresi. Kegiatan ajang talenta merupakan bagian dari proses pembinaan prestasi talenta secara berkelanjutan, dan turut andil dalam mengembangkan karakter peserta didik menuju profil Pelajar Pancasila.

Menandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan berbagai ajang talenta di berbagai bidang dalam kerangka kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN), diantaranya Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Aktualisasi prestasi melalui ajang talenta didasarkan pada potensi minat dan bakat peserta didik. Mereka yang berhasil akan mendapatkan banyak manfaat untuk pengembangan karir belajar dan karir profesional peserta didik.

FLS2N SMP/MTs/Sederajat diselenggarakan secara bertingkat dari tingkat daerah hingga tingkat nasional, untuk menjaring peserta terbaik dari 38 provinsi. Mekanisme bertingkat tersebut merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi peserta didik di seluruh Indonesia untuk berprestasi dan menjadi bibit-bibit talenta potensial di bidang seni budaya.

Pedoman ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran berbagai aspek penyelenggaraan ajang FLS2N SMP/MTs/Sederajat kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan para pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan dengan pedoman ini penyelenggaraan FLS2N SMP/MTs/Sederajat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selamat mempersiapkan diri, belajar dan berlatih hingga mencapai prestasi yang membanggakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, 22 November 2023

Kejaja,



Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	5
D. Hasil yang Diharapkan	5
E. Logo, Tema dan Tagar	6
BAB II PENYELENGGARAAN	7
A. Asas dan Prinsip Ajang Talenta	7
B. Sasaran	9
C. Bidang dan Cabang Lomba	10
D. Sarana dan Prasarana	10
E. Unsur Penyelenggara	10
F. Mekanisme	15
G. Penghargaan.....	23
H. Jadwal Pelaksanaan.....	23
I. Pembiayaan.....	24
BAB III NORMA DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN	25
A. Peristilahan dan Ketentuan Umum.....	25
B. Persyaratan Peserta	28
C. Ketentuan Umum Seleksi dan Kontingen Peserta.....	29
D. Ketentuan Penghargaan.....	30
BAB IV KETENTUAN KHUSUS	31
BAB V PENUTUP	32
LAMPIRAN	33
KETENTUAN PELAKSANAAN MEKANISME LOMBA - LOMBA	33
A. ANSAMBEL CAMPURAN.....	33
B. MENYANYI SOLO.....	48
C. ILUSTRASI.....	53
D. TARI KREASI	61
E. KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL	67
F. PANTOMIM	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan Pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing dibidang prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik dan non akademik diraih melalui Pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan social) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan

budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disebut FLS2N SMP.

Penyelenggaraan FLS2N SMP sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik berkebutuhan khusus karena melalui FLS2N SMP akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. FLS2N SMP menggali potensi peserta didik berkebutuhan khusus di bidang seni budaya dan memberi dorongan sehingga timbul motivasi yang kuat untuk beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik SMP. Selain itu diharapkan agar

peserta didik dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh peserta didik sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Pada tahun 2024, FLS2N SMP diselenggarakan secara tatap muka pada delapan cabang kesenian yang dilombakan secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta FLS2N SMP yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin luar biasa dan membanggakan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang 9 Tahun 2015 tentang

- Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
 6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 27 tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Tahun 2024

C. Tujuan

1. Memberikan pengalaman berkompetisi untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul di bidang seni.
2. Menumbuhkembangkan etos berkesenian untuk mencapai prestasi yang tinggi dikancah Internasional.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni yang berakar pada budaya bangsa.
4. Membangun persahabatan dan karakter peserta didik yang toleran terhadap keberagaman.
5. Mempererat persatuan dan kesatuan peserta didik seluruh Indonesia.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Tersedianya wadah bagi peserta didik sekolah dasar untuk berkreasi dibidang seni.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.

3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan pada bidang seni.
4. Tumbuhnya sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sekolah dasar.
5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan, khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

E. Logo, Tema dan Tagar

1. Logo



2. Tema dan Tagar

“MERDEKA BERPRESTASI,

TALENTA SENI MENGINSPIRASI”

Tema ini bermakna harapan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk berprestasi dan menggali potensi di bidang Seni dengan tagar **#merdekaberprestasitalentassenimenginspirasi#**

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Asas dan Prinsip Ajang Talenta

Asas dan prinsip mencakup nilai, norma, asas penyelenggaraan, dan prinsip penyelenggaraan. Penyelenggaraan ajang talenta harus mencerminkan dan menerapkan asas dan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

1. Nilai

Nilai-nilai yang dikandung dalam pelaksanaan ajang talenta tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan, seperti pembelajaran, obyektivitas, produktivitas, estetika, keteladanan, kedisiplinan, kejujuran, dan nilai-nilai karakter positif lainnya. Nilai-nilai tersebut perlu disosialisasikan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan agar dipahami dan diaktualisasikan dalam berbagai aspek kegiatan.

2. Norma

Norma ajang talenta mencakup norma etika yang tidak tertulis, yang berlaku sesuai dengan kebudayaan setempat, serta norma tertulis yang berwujud ketentuan atau peraturan, termasuk tata tertib acara seremonial dan kegiatan ajang itu sendiri. Selain untuk mengatur berlangsungnya kegiatan yang tertib, lancar, dan aman,

penegakan norma diharapkan dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya motivasi berprestasi para peserta, mengekspresikan kreativitas dan keindahan, serta keterbukaan. Selain itu, penyelenggaraan ajang talenta juga harus mengikuti asas dan prinsip penyelenggaraan yang ditentukan dalam dokumen ini.

3. Asas penyelenggaraan

- a. diselenggarakan dalam kerangka pembangunan pendidikan Nasional;
- b. menjadi bagian dari gerakan perubahan menuju kemajuan;
- c. menjadi wadah bagi aktualisasi prestasi talenta peserta didik;
- d. terbuka bagi peserta didik dari semua jenjang dan jenis pendidikan

4. Prinsip penyelenggaraan

Penyelenggaraan Ajang Talenta mengikuti prinsip ***Inclusive, Growth, Participative*** dan ***Sustain***, yang dimanifestasikan dengan upaya-upaya berikut:

- a. pemerataan kesempatan bagi seluruh peserta didik Indonesia tanpa membedakan suku, agama, rupa, dan ras;
- b. pemberian kebebasan pengenalan diri dan kesempatan tumbuh-kembang peserta didik tanpa intervensi yang eksploitatif;

- c. pembinaan yang membuka peluang peserta didik untuk berprestasi internasional dan berkarya sebagai pionir perubahan bangsa meraih keunggulan kompetitif (*competitive advantage*);
- d. tata kelola penyelenggaraan yang obyektif, efisien, akuntabel dan transparan;
- e. intensifikasi pembinaan di daerah dalam rangka mengupayakan pemerataan prestasi melalui kegiatan pencarian dan pemanduan bakat (talent scouting) yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan;
- f. partisipasi seluruh pemangku kepentingan di semua aspek penyelenggaraan;
- g. perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan;
- h. implementasi penjaminan mutu yang berkelanjutan

B. Sasaran

Peserta FLS2N SMP tahun 2024 adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah / Sederajat dan peserta didik perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

C. Bidang dan Cabang Lomba

No	Cabang Lomba	Jumlah Peserta Nasional	Pelaksanaan Tahap Semifinal Nasional	Pelaksanaan Tahap Final Nasional
1	Ansambel Campuran	3	Daring	Luring
2	Ilustrasi	1	Daring	Luring
3	Kreativitas Musik Tradisional	5	Daring	Luring
4	Menyanyi Solo	1	Daring	Luring
5	Pantomim	2	Daring	Luring
6	Tari Kreasi	3	Daring	Luring

D. Sarana dan Prasarana

Terlampir disetiap cabang lomba

E. Unsur Penyelenggara

No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
1	Tingkat Sekolah	Kepanitiaan Sekolah	Menyelenggarakan seleksi calon peserta FLS2N SMP yang akan menjadi wakil sekolah
2	Tingkat Kab/Kota	Kepanitiaan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi (dapat melibatkan BBPMP/BPMP, MKKS/MGMP dll)	a. Menyediakan fasilitas pembinaan dan pelaksanaan kegiatan kompetisi Seni di provinsi masing-masing. b. Melakukan sosialisasi kegiatan FLS2N SMP tingkat
3	Tingkat Provinsi		

No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
			<p>kabupaten/kota, FLS2N SMP di tingkat provinsi masing-masing.</p> <p>c. Melakukan pemanggilan peserta FLS2N SMP tingkat daerah.</p> <p>d. Menetapkan dan mengumumkan hasil FLS2N SMP berdasarkan hasil penilaian Tim Juri FLS2N SMP yang dikeluarkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.</p> <p>e. Menerbitkan Sertifikat keikutsertaan FLS2N SMP dan FLS2N SMP.</p> <p>f. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan FLS2N SMP di provinsi masing-masing.</p>
4	Tingkat Nasional	Kepanitiaan Pusat	<p>a. Menyusun pedoman pelaksanaan FLS2N SMP /Sederajat.</p> <p>b. Menyediakan fasilitas pelaksanaan kegiatan FLS2N SMP/Sederajat tingkat Nasional.</p>

No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
			<ul style="list-style-type: none">c. Menetapkan Tim Juri FLS2N SMP/Sederajat tingkat Nasional.d. Menetapkan Tim Penyusun Soal FLS2N SMP tingkat kabupaten/kota, FLS2N SMP tingkat provinsi dan FLS2N SMP tingkat nasional.e. Melakukan pemantauan FLS2N SMP tingkat kabupaten/kota, FLS2N SMP tingkat provinsi dan FLS2N SMP Nasional.f. Melakukan sosialisasi kegiatan FLS2N SMP tingkat kabupaten/kota, FLS2N SMP tingkat provinsi dan FLS2N SMP Nasional.g. Melakukan pemanggilan peserta FLS2N SMP tingkat provinsi ke FLS2N SMP tingkat nasional.h. Menetapkan dan mengumumkan hasil FLS2N SMP tingkat nasional.



No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
			<ul style="list-style-type: none"> i. Menerbitkan e-sertifikat keikutsertaan FLS2N SMP/Sederajat. j. Membentuk Tim Narahubung. k. Melakukan evaluasi kegiatan FLS2N SMP/Sederajat dan tindak lanjut.
		Tim Juri	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan survei lokasi/ruang lomba bersama tim pusat dan tim panitia tuan rumah FLS2N SMP/Sederajat 2024. b. Menentukan perangkat penunjang lomba dengan mempertimbangkan saran dari Tim Pusat FLS2N SMP/Sederajat 2024. c. Menyiapkan materi TM (Technical Meeting). d. Mengawasi pelaksanaan lomba. e. Memeriksa dan menilai peserta lomba. f. Melakukan penyeleksian dan penilaian peserta.



No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
			g. Menentukan peringkat berdasarkan hasil
		Tim TIK	a. Membangun sistem berbasis daring yang memenuhi/mengakomodasi kebutuhan masing-masing bidang lomba. b. Menyediakan dan menyimpan aplikasi ke dalam server komputer yang memiliki kemampuan akses dan tingkat keandalan tinggi untuk dapat diakses secara bersama-sama. c. Melakukan integrasi data peserta ke dalam sistem aplikasi lomba berdasarkan data peserta yang telah disusun oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia. d. Menyiapkan aplikasi yang diperlukan untuk kegiatan penjurian oleh masing-masing tim juri per bidang. e. Memastikan keamanan server dan aplikasi sehingga aman

No	Tingkatan Ajang FLS2N SMP	Unsur Penyelenggara	Tugas
			dari <i>hacker</i> maupun pencurian data. f. Melakukan <i>backup</i> aplikasi dan data jawaban seluruh peserta.
		Narahubung	Narahubung bertugas melayani peserta jika mengalami permasalahan akses dan kendala-kendala teknis selama pelaksanaan FLS2N SMP tingkat kabupaten/kota, FLS2N SMP tingkat provinsi dan FLS2N SMP tingkat nasional. Para peserta yang mengalami permasalahan seperti yang dimaksud di atas, dapat menghubungi narahubung melalui layanan <i>chat</i> (tidak melayani panggilan telepon) ke nomor 085-156-951-156

F. Mekanisme

Pelaksanaan FLS2N SMP tahun 2024 dilaksanakan melalui seleksi tingkat satuan pendidikan (sekolah), seleksi tingkat kabupaten/kota, seleksi tingkat provinsi, pelaksanaan tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan

seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Pelaksanaan FLS2N SMP tahun 2024 dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu **daring** atau **luring** sesuai dengan kebijakan masing-masing Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi, berikut penjelasan mengenai pelaksanaan secara luring atau daring:

a. Seleksi Secara Luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan dengan cara menghadirkan langsung para peserta masing-masing bidang lomba dalam suatu tempat.

Berikut ini mekanisme seleksi daerah secara luring:

1) Seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

- a) Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan, selanjutnya pihak sekolah melalui operator mendaftarkan siswa di portal registrasi peserta FLS2N, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>. (sebagaimana jadwal pendaftaran yang telah ditentukan)
- b) Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau cabang Dinas

2) Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan seleksi peserta FLS2N tingkat Kabupaten/Kota wajib

menggunakan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>.

- b) Seleksi tingkat Kabupaten/Kota FLS2N SMP dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bekerjasama dengan MKKS, MGMP dan Satuan Pendidikan setempat pada bulan **Maret s.d. April 2024**.
- c) Sarana dan prasarana seleksi tingkat Kabupaten/Kota sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- d) Materi seleksi tingkat Kabupaten/Kota merujuk atau mengadopsi dari tema yang telah ditentukan Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- e) Pemenang hasil seleksi tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- f) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya akan mengikuti seleksi di tingkat Provinsi.
- g) Ketentuan, persyaratan, dan mekanisme seleksi Kabupaten/Kota merupakan kebijakan masing-masing Dinas Pendidikan dengan merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan FLS2N SMP Tahun 2024.

3) Seleksi tingkat Provinsi

- a) Dinas Pendidikan Provinsi melakukan seleksi peserta FLS2N SMP tingkat Provinsi berdasarkan hasil seleksi di tingkat Kabupaten/Kota yaitu 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba per Kabupaten/Kota yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- b) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi berkerjasama dengan BBPMP/BPMP, MKKS, MGMP, dan Dinas Pendidikan di wilayahnya pada tanggal **8 s.d. 12 Juli 2024**.
- c) Sarana dan Prasarana seleksi tingkat provinsi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
- d) Materi seleksi tingkat provinsi merujuk atau mengadopsi dari tema yang telah ditentukan Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- e) Pemenang hasil seleksi tingkat provinsi ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara.
- f) Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara dan akan mengikuti seleksi pelaksanaan Tingkat Nasional.

g) Video karya peserta juara provinsi yang mewakili ke tingkat Nasional di unggah melalui aplikasi lomba FLS2N SMP pada laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index> paling lambat tanggal **20 Juli 2024**.

h) Ketentuan, persyaratan, dan mekanisme seleksi provinsi merupakan kebijakan masing-masing Dinas Pendidikan dengan merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan FLS2N SMP Tahun 2024.

b. Seleksi Secara Daring

Dinas Pendidikan dapat melaksanakan seleksi secara daring, apabila tidak dapat melaksanakan secara luring. Berikut penjelasan pelaksanaan secara daring:

1) Seleksi Tingkat Satuan Pendidikan

a) Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan selanjutnya pihak sekolah melalui operator mendaftarkan siswa di portal registrasi peserta FLS2N, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>. (sebagaimana jadwal pendaftaran yang telah ditentukan)

b) Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2) Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan seleksi daring peserta FLS2N SMP tingkat Kabupaten/Kota dengan menggunakan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran dan video karya seni yang telah diunggah peserta melalui laman Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index>
- b) Seleksi daring tingkat Kabupaten/Kota maksimal dilaksanakan pada **April 2024**.
- c) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penjurian.
- d) Pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara tingkat provinsi dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- e) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- f) Untuk hasil karya peserta yang telah menjadi juara di tingkat Kabupaten/Kota diunggah melalui aplikasi lomba pada laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index/>, apabila pelaksanaan seleksi

tingkat Provinsi **secara luring tidak perlu mengunggah** karya juara di aplikasi lomba.

3) Seleksi Tingkat Provinsi

a) Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara daring wajib mengunggah video karya seni pada laman

<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index/>

b) Ketentuan video karya seni merujuk pada pedoman FLS2N 2024.

c) Seleksi daring tingkat provinsi maksimal dilaksanakan pada **8 s.d. 12 Juli 2024**.

d) Kepanitiaan seleksi tingkat provinsi terdiri dari Dinas Pendidikan Provinsi berkerjasama dengan BBPMP/BPMP, MKKS, MGMP dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.

e) Dinas Pendidikan Provinsi menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penjurian.

f) Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara dan selanjutnya akan mengikuti seleksi Tingkat Nasional.

g) Video karya terbaik peserta juara provinsi yang mewakili ke tingkat Nasional di unggah melalui aplikasi lomba FLS2N SMP pada laman

<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index/> paling lambat tanggal 20 Juli 2024.

c. Pelaksanaan Tingkat Nasional

Pelaksanaan FLS2N SMP tingkat nasional tahun 2024 dilaksanakan dengan 2 (dua) tahap yaitu Tahap Semifinal (Daring) dan Tahap Final (Luring) berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia, berikut penjelasan mengenai pelaksanaan tingkat nasional:

1) Tahap Semifinal

- a) Pada Tahap Semifinal lomba akan dilaksanakan secara Daring dan diikuti oleh peserta yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi atau panitia penyelenggara.
- b) Karya peserta semifinal mengacu pada ketentuan tingkat nasional.
- c) Peserta mengunggah karya pada laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index/>
- d) Karya peserta semifinal diseleksi untuk menghasilkan 10 finalis dan ditetapkan oleh Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

2) Tahap Final

- a) Penyelenggaraan tahap final dilaksanakan secara luring.

- b) Para finalis akan di seleksi untuk menentukan juara nasional oleh dewan juri nasional.

G. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada peserta didik yang berhasil mencapai prestasi terbaik pada tingkatan masing-masing, mulai dari satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional. Penghargaan pada tingkat nasional diberikan oleh BPTI dalam bentuk sertifikat, medali, dan uang pembinaan. Penghargaan pada tingkat satuan pendidikan dan daerah menjadi ranah kebijakan satuan pendidikan dan daerah.

Selain itu, terdapat bentuk-bentuk penghargaan lainnya untuk menunjang tujuan fasilitasi karir belajar, yaitu beasiswa, pelatihan lanjut seperti pembinaan internasional, kesempatan magang, dan sebagainya.

H. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi FLS2N	14 s.d.16 Februari 2024
2	Pendaftaran Peserta FLS2N	16 Februari s.d. 31 Maret 2024
3	Proses Seleksi tingkat Kabupaten/Kota	Maret s.d. April 2024
4	Seleksi di tingkat Provinsi	8 s.d. 12 Juli 2024
5	Penyampaian hasil karya terbaik seleksi tingkat Provinsi ke BPTI	Paling lambat 20 Juli 2024
6	Tahap Semifinal Tingkat Nasional (Daring)	29 Juli s.d. 2 Agustus 2024
7	Tahap Final FLS2N SMP Tingkat Nasional (Luring)	8 s.d. 14 September 2024



I. Pembiayaan

1. Pembiayaan kegiatan FLS2N SMP tingkat daerah bersumber dari dana APBD atau dana lain sesuai kewenangan daerah masing-masing.
2. Pembiayaan kegiatan FLS2N SMP tingkat nasional bersumber dari dana APBN Tahun 2024 yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2024.

BAB III

NORMA DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Peristilahan dan Ketentuan Umum

Berikut ini adalah istilah dan ketentuan yang bersifat umum yang berlaku dalam buku pedoman ini, yang disadur dari sumber-sumber yang otoritatif, atau dirumuskan kembali dengan penyesuaian konteks dan tujuan pedoman.

1. Talenta mempunyai dua arti, sebagai kata sifat dan kata benda. Sebagai kata sifat, talenta diartikan sebagai performa bakat yang menghasilkan prestasi setelah mendapatkan pembinaan atau pengembangan melalui program yang sistematis dan berkelanjutan. Sebagai kata benda (menurut dokumen MTN), talenta diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan terbaik dari yang terbaik di bidangnya pada tingkat nasional untuk bersaing di kancah internasional, dengan misi untuk mengangkat kebanggaan nasional
2. Bakat adalah kemampuan istimewa yang bersifat bawaan sejak lahir pada bidang talenta tertentu.
3. Manajemen Talenta Nasional adalah rangkaian upaya terstruktur dan berkelanjutan dalam menghasilkan Talenta, melalui pendekatan makro yang berfokus pada ekosistem pendukung di tingkat negara serta pendekatan mikro yang berfokus pada sinergi dan keberlanjutan proses pembibitan, pengembangan potensi, dan penguatan ketalentaan

4. Prestasi talenta adalah capaian kemampuan peserta didik sesuai dengan talentanya (minat dan bakat) pada tingkatan tertentu, melalui ajang talenta/non-ajang yang diselenggarakan BPTI/Puspresnas atau pihak lainnya yang diakui melalui proses kurasi talenta.
5. Bidang talenta adalah bidang-bidang yang diuraikan dari subyek ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga, yang digunakan untuk pengorganisasian kegiatan pembinaan talenta secara holistik, termasuk ajang talenta
6. Ajang talenta merupakan kegiatan yang memberikan wadah aktualisasi talenta peserta didik yang dapat bersifat kompetisi/lomba, festival, dan eksibisi, untuk menghasilkan capaian prestasi talenta dalam berbagai bidang sesuai minat dan bakat.
7. Kelompok bidang talenta adalah hasil pengelompokan bidang-bidang prestasi talenta BPTI/Puspresnas yang mengacu pada kebijakan Manajemen Talenta Nasional (MTN) tentang bidang talenta sebagai berikut: (1) Bidang Riset dan Inovasi; (2) Bidang Seni dan Budaya; (3) Bidang Olah Raga. Untuk kepentingan pengelolaan ajang talenta, maka pengorganisasian kelompok bidang ajang talenta adalah sebagai berikut:
 - a. Kelompok bidang **Riset dan Inovasi**, mencakup:
 - 1) Bidang Sains: OSN, ONMIPA, dst
 - 2) Bidang Riset: OPSI, PIMNAS, dst
 - 3) Bidang Vokasi: LKS, LKS PDBK, dst

- 4) Bidang Kewirausahaan: FIKSI, dst
- 5) Bidang Inovasi: KMHE, dst
- b. Kelompok bidang **Seni dan Budaya**, mencakup:
 - 1) Bidang Seni: FLS2N, Paduan Suara, Pesparawi, MTQ, dst
 - 2) Bidang Bahasa: LDBI, NSDC, dst
 - 3) Bidang Budaya: -
- c. Kelompok bidang **Olah Raga**, mencakup:
 - 1) Bidang Olah Raga: O2SN, GSI, dst
 - 2) Bidang Kesehatan Jasmani: -
8. Cabang Ajang, atau dapat disebut juga Cabang Kompetisi, atau Cabang Lomba, adalah satuan di bawah cabang yang menjadi subyek yang dikompetisikan /dilombakan. Setiap Ajang Talenta mempunyai jumlah dan ragam cabang yang berbeda-beda. FLS2N SMP mempunyai 6 cabang, yaitu Ansambel Campuran, Ilustrasi, Kreativitas Musik Tradisional, Menyanyi Solo, Pantomim, dan Tari Kreasi.
9. Daring atau disebut juga *online* adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet).
10. Lomba secara daring adalah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi yang pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di server *cloud*) sebelum diunduh.
11. Luring atau disebut luar jaringan adalah metode komunikasi yang tidak terhubung dengan jaringan internet dan komputer.

12. Lomba secara luring adalah lomba yang dilaksanakan secara tatap muka antar seluruh peserta pada suatu tempat yang sama
13. Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan tak benda (fisik dan nonfisik). Kedua produk budaya tersebut menjadi acuan dan panduan kelompok tersebut dalam berperilaku. Produk kebudayaan tersebut antara lain berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.
14. Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus budi dan rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

B. Persyaratan Peserta

1. Peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (FLS2N SMP /sederajat) Tahun 2024 adalah peserta didik sekolah Menengah Pertama yang tercatat sebagai peserta didik SMP/sederajat dan peserta didik dari perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).
2. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.
3. Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.

4. 1 (satu) Sekolah dapat mendaftarkan maksimal 2 (dua) orang peserta atau tim, **pada cabang lomba yang sama**.
5. Peserta **belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N SMP di tingkat Nasional** pada cabang lomba dan jenjang yang sama.
6. Kriteria usia peserta FLS2N SMP Tahun 2024 **saat melaksanakan registrasi**, merupakan Peserta Didik lahir **setelah** tanggal 1 Januari tahun 2012;
7. Operator sekolah peserta melakukan **registrasi atau pendaftaran** peserta pada bulan **Februari s.d. Maret 2024**.

C. Ketentuan Umum Seleksi dan Kontingen Peserta

1. Ketentuan Umum Seleksi (terlampir)
2. Kontingen Peserta
 - a. Kontingen Provinsi Terdiri dari:
 - 1) Koordinator/ketua kontingen provinsi (maksimum satu orang).
 - 2) Peserta (maksimum satu peserta pada setiap nomor lomba FLS2N SMP/ sederajat).
 - 3) Pendamping (maksimum satu pendamping pada setiap peserta lomba FLS2NSMP/ sederajat dengan jenis kelamin yang sama).
 - b. Koordinator bertugas untuk memastikan mengkoordinir peserta dan pendamping serta memastikan seluruh persyaratan administratif kontingen terpenuhi.
 - c. Pendamping bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administratif dankelancaran lomba.

D. Ketentuan Penghargaan

1. Juara pada masing-masing cabang lomba adalah juara I, II, III, Harapan I, Harapan II, dan Harapan III serta 2 (dua) kategori penghargaan khusus yang ditetapkan oleh juri lomba sesuai dengan cabang lomba masing-masing.
2. Hadiah kejuaraan:
 - a. Juara I : medali emas, sertifikat dan uang pembinaan;
 - b. Juara II : medali perak, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - c. Juara III : medali perunggu, sertifikat, dan uang pembinaan;
 - d. Juara Harapan I : Sertifikat;
 - e. Juara Harapan II : Sertifikat;
 - f. Juara Harapan III : Sertifikat;
 - g. Kategori Khusus : Sertifikat;
3. Semua ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.
4. Semua narasumber, fasilitator dan juri memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.



BAB IV

KETENTUAN KHUSUS

Semua hal yang menyangkut penyelenggaraan ajang talenta yang diatur dalam pedoman ini dapat berubah sesuai dengan kondisi dan perkembangan kebijakan di masa yang akan datang. BPTI akan memberitahukannya pada saat perubahan sudah ditetapkan, dan akan disampaikan secepatnya melalui mekanisme tertentu atau dokumen terpisah dari buku pedoman ini.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi FLS2N SMP tahun 2024 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan FLS2N SMP dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.

LAMPIRAN

KETENTUAN PELAKSANAAN MEKANISME LOMBA – LOMBA

A. Ansambel Campuran

1. Pengertian

Ansambel Campuran (*Mix Ansamble*) pada FLS2N SMP tahun 2024 merupakan ansambel yang terdiri dari tiga buah instrumen yang bermelodi, berharmoni, dan berirama. Pemilihan instrumen ansambel berdasarkan kelompoknya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu aspek sumber bunyi dan cara memainkannya. Dilihat dari sumber bunyinya, musik ansambel dibedakan menjadi lima jenis, yaitu akronofon, membranofon, kardofon, idiofon, dan elektrofon. Pada pelaksanaan FLS2N SMP panitia menentukan bahwa peserta menggunakan instrumen yang sifatnya akustik saja dan mudah untuk dibawa. Sehingga untuk jenis elektrofon, alat musik yang bunyinya bersumber dari tegangan listrik tidak dipakai untuk perlombaan Ansambel Campuran FLS2N tahun 2024 dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Berikut contoh instrumen yang boleh dipergunakan oleh peserta berdasarkan sumber bunyi dan cara memainkannya.

Sumber Bunyi	Penjelasan/ Contoh Instrumen
Akronofon	Merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara yang muncul pada saat memainkannya. Contohnya adalah seruling, terompet dan sejenisnya

Sumber Bunyi	Penjelasan/ Contoh Instrumen
Membranof	Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran, diantara alat musik yang tergolong dalam membranof contohnya adalah gendang, rebana, kendang dan sejenisnya.
Kardofon	Ini adalah jenis alat musik yang bunyinya berasal dari senar yang dipetik. Diantaranya adalah biola, gitar akustik, kecapi dan sejenisnya
Idiofon	Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari alat musik itu sendiri ketika dimainkan. Diantaranya adalah angklung, gong, dan sejenisnya

Dibawah terdapat cara memainkan instrumen pilihan di atas sebagai bahan acuan peserta, yaitu;

Cara memainkan	Contoh Instrumen
Dipetik	Gitar, kecapi, sasando, dan sejenisnya
Ditiup	Terompet klarinet, seruling, dan sejenisnya
Digetar	Angklung, tambourine, <i>shaker</i> dan sejenisnya
Ditabuh	Kendang, bongo, cajon, saron dan sejenisnya
Digesek	Biola, cello dan sejenisnya

Ansambel Campuran dalam lomba FLS2N SMP 2024 ini digelar dalam rangka menyosialisasikan berbagai alat musik kepada

peserta nasional. Alat musik ini berasal dari akar kearifan lokal maupun alat musik modern yang menjadi bagian budaya populer di tengah masyarakat Indonesia. Mengenal keragaman alat musik nasional dari Sabang sampai Merauke dengan berbagai kekhasannya ini penting agar mereka dapat mengenal dan mempunyai rasa memiliki yang tinggi, sehingga mereka dapat memahami dan mengeksplorasi keberagaman alat musik tersebut. Diharapkan ini dapat menumbuhkan kesadaran untuk melestarikan kebudayaan luhur bangsa Indonesia. Dampaknya mereka akan memiliki kesadaran berkebudayaan dan berkesenian yang menjadi modal dasar untuk bersaing di era modern digitalisasi secara global.

2. Tujuan

- a. Membentuk kepercayaan diri peserta didik karena berani mencoba dan akhirnya dapat menguasai instrumen musik dan memainkan repertoarnya.
- b. Meningkatkan kemampuan mendengar, ini menambahkan daya fokus yang lebih lama dalam proses belajar karena terlatih mendengar pada peserta didik.
- c. Menunjang kemampuan matematik peserta didik, karena musik ada jangkauan tinggi rendah nada, nilai nada, dan kemampuan mengenali metrum serta tempo.
- d. Mengembangkan kekuatan otak agar berdaya secara maksimal dan menguatkan memori peserta didik.
- e. Menguatkan daya mentalitas berkompetisi secara sehat

pada peserta didik.

- f. Membangkitkan kreativitas peserta didik secara alami dengan secara langsung berkegiatan bermusik.
- g. Mengembangkan potensial peserta didik dengan talenta yang dimiliki dalam berkesenian.
- h. Peserta didik akan mendapatkan kedewasaan emosional dalam bermusik.

3. Materi Lomba

Materi lomba terdiri dari 2 lagu yang semuanya dalam format Ansambel Campuran.

a. Lagu Daerah

Peserta didik memainkan satu lagu daerah atau pop daerah.

b. Lagu Nasional

Peserta didik memainkan satu Lagu Nasional yang dipilih secara bebas.

4. Mekanisme Pelaksanaan Ansambel Campuran Semifinal Daring

a. Ketentuan Umum

- 1) Peserta memainkan 1 (satu) buah Lagu Daerah (Wajib disertai partitur) dengan durasi maksimal 5 menit.
- 2) Membuat presentasi dalam bentuk TULISAN sesuai formulir yang sudah ditentukan (format terlampir).
- 3) Mengisi formulir presentasi secara lengkap adalah SYARAT WAJIB dan menjadi POIN PENTING PENILAIAN pada Bidang Ansambel Campuran.

- 4) Mempresentasikan Lagu Daerah dengan menceritakan latar belakang lagu yang akan disajikan mengikuti formulir yang sudah ditentukan panitia.
- 5) Mengunggah (*upload*) formulir presentasi dalam format pdf, dan Notasi Balok ke laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/omba/session/index/>
- 6) Penyajian Ansambel Campuran dengan mempertimbangkan aspek kualitas musik materi, performa Ansambel Campuran, dan keahlian yang baik, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kemampuan penguasaan teknik memainkan instrumen.
 - b) Originalitas, akurasi nada, kualitas tone, variasi irama, harmonisasi dalam komposisi dan kekompakan memainkan ansambel.
 - c) Pembawaan lagu meliputi *balancing* instrumentasi, *phrasing*, ekspresi, dinamika, interpretasi dan penafsiran tempo.
 - d) Penampilan meliputi kostum, penguasaan panggung dan karakter pribadi.
- 7) Video memiliki aspek rasio 16:9 atau landscape dan direkam hanya dari sisi depan atau sisi penonton.
- 8) Latar belakang/backdrop video warnanya netral dan TIDAK termasuk dalam penilaian.

- 9) Peserta menggunakan pakaian bercorak kedaerahan atau atribut khas daerah dengan ciri khasnya.
- 10) Pencahayaan video harus terang dan jelas.
- 11) Peserta menampilkan 1 (satu) buah lagu Daerah.
- 12) Kualitas audio visual harus jelas dengan format .mp4 HD dengan resolusi 720p.
- 13) Di layar video bagian bawah mohon diketik data peserta sebagai berikut:
 - a) Nama Sekolah
 - b) Kabupaten/Kota
 - c) Provinsi
 - d) FLS2N 2024 Semifinal Ansambel Campuran.

Contoh :

SMP_1_Jakarta_Pusat_DKIJakarta_FLS2N2024_Semifinal_Ansambel_Campuran
- 14) Video di unggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted” pada *setting privacy*.
- 15) Tautan (*link*) video YouTube dimasukkan ke laman Pusat Prestasi Nasional
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/omba/session/index/>
- 16) Video Peserta disertakan Partitur lagu Daerah dan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format .pdf.

b. Tips Persiapan Penyajian:

- 1) Persiapan latihan, teknik dan interpretasi lagu secara keseluruhan membantu untuk performa yang baik.
- 2) Tidak perlu memaksakan reharmonisasi yang berlebihan, sebaiknya diseimbangkan untuk kepentingan komposisi serta harmonisasi lagu.
- 3) Hal yang perlu diutamakan adalah improvisasi dan showcase tehnik, penjiwaan dan ekspresi.
- 4) *Performer/* penampilan harus ekspresif untuk memberi kesan pada lagu yang dibawakan.
- 5) Peserta harus mempunyai jiwa *Performer/* penampilan, contoh harus terlihat bersemangat, tersenyum dan menguasai lagu.
- 6) Pilihlah lagu daerah yang berakar tentang nilai luhur nenek moyang, persaudaraan, keindahan alamnya, menginspirasi generasi muda, kerinduan merantau, dan semangat persatuan bangsa.
- 7) Pilihlah lagu Daerah yang mengutamakan penguatan karakter anak bangsa, bebas SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan).
- 8) Penulisan Partitur lagu Daerah Wajib dilampirkan dan berdampak besar pada penilaian skor.
- 9) Latar belakang penulisan partitur ini karena membantu dokumentasi negara, untuk aset pemda dan *mapping/*pemetaan kekayaan musik daerah dan kearifan lokal.

5. Fasilitas yang Digunakan

- a. Alat Perekaman Suara:
- b. Laptop yang dilengkapi Perangkat Lunak Perekam Suara *Multitrack (Audio Multitrack*
- c. *Recording Software*).
- d. 1 (satu) buah *Microphone Condenser; microphone* yang memiliki kepekaan dalam menangkap sumber suara dari jarak jauh.
- e. Perlengkapan pendukung (*stand microphone*, kabel, dsb)
- f. Hardisk penyimpan data suara (audio)
- g. *Headphone*
- h. 1 (satu) buah video kamera dengan resolusi standar sehingga dapat merekam dengan jelas obyek sekalipun hanya dengan dukungan sumber cahaya minimum.
- i. Tripod kamera.
- j. *Harddisk* penyimpan data gambar (visual)
- k. *Flashdisk*

6. Juri/ Pengamat

Dewan pengamat berjumlah 3 orang, yang mewakili unsur:

1. Praktisi musik
2. Dunia Usaha / Dunia Industri
3. Akademisi

7. Kisi-Kisi

Bidang Lomba: Ansambel Campuran

Tugas: Memainkan Lagu Daerah Secara Trio



No	Tujuan Pembelajaran	Kompetensi/ Sub Kompetensi	Uraian Materi	Kriteria Kerja	Keterangan
1	Menggali kekayaan Khazanah musik daerah Indonesia	Mendalami latar belakang lagu daerah Indonesia	Mempresentasikan latar belakang Lagu Daerah Indonesia dalam bentuk tulisan	Pemahaman tentang materi lagu daerah yang dibawakan	Tulisan
2	Menyajikan lagu dengan teknik yang baik	Menyajikan Teknik bermain instrumen	Menyajikan lagu Daerah	Lagu disajikan dengan teknik, interpretasi, ekspresi yang sesuai dengan gaya repertoar	Praktek

8. Kriteria Penilaian Tingkat Semifinal

KRITERIA PENILAIAN DAN LEMBAR PENILAIAN SEMIFINAL BIDANG LOMBA ANSAMBEL CAMPURAN FLS2N JENJANG SMP TAHUN 2024

No & Nama SMP :

Lagu Daerah :

Provinsi :

SKALA PENJURIAN	CUKUP	BAIK	BAGUS	UNGGUL
30 Poin	1 – 14.9	15 – 20.9	21 – 25.9	25.5 – 30
40 Poin	1 – 20.9	21 – 27.9	28 – 33.9	34 – 40
100 Total Poin	1 – 49.9	50 – 69.9	70 – 84.9	85 – 100
KUALITAS MUSIK				30 POIN



Harmonisasi Komposisi
Balancing Instrumentasi
Originalitas
Interpretasi
Dinamika

PERFORMA ANSAMBEL

30 POIN

Penguasaan Panggung
Presentasi Lagu
Karakter Pribadi
Kekompakan
Ekspresi
Kostum

KEAHLIAN

40 POIN

Penguasaan Teknik
Penafsiran Tempo
Akurasi Nada
Variasi Irama
Kualitas Tone
Penafsiran
Phrasing

TOTAL SKOR



Format Rekapitulasi Nilai

REKAPITULASI NILAI SEMIFINAL BIDANG LOMBA ANSAMBEL CAMPURAN

FLS2N JENJANG SMP TAHUN 2024

No. Peserta	Asal Sekolah	Nilai Juri 1	Nilai Juri 2	Nilai Juri 3	Nilai Bonus Juri	Jumlah
1						
2						
3						
Dst.						

.....2024

Tanda Tangan Juri 1	Tanda Tangan Juri 2	Tanda Tangan Juri 3

**FORMULIR PRESENTASI SEMIFINAL BIDANG LOMBA ANSAMBEL
CAMPURAN**

FLS2N JENJANG SMP TAHUN 2024

BIODATA PESERTA:

NAMA
TEMPAT & TANGGAL LAHIR
FOTO PESERTA UKURAN (4X6 cm)
ASAL SEKOLAH
ASAL PROVINSI

JUDUL DAN DESKRIPSI LAGU DAERAH:

JUDUL LAGU DAERAH
DESKRIPSI LAGU DAERAH
NOTASI BALOK LAGU DAERAH (Lampirkan)

9. ANSAMBEL CAMPURAN FINAL LURING

a. Tata Tertib Lomba

- 1) Hadir di tempat lomba satu jam sebelum dimulai.
- 2) Keterlambatan peserta melebihi 30 menit tanpa alasan logis akan dipertimbangkan urutan penampilannya.
- 3) Penyelenggara tidak akan menjelaskan ulang informasi yang sudah disampaikan pada saat *technical meeting*.

- 4) Mengenakan id card yang disediakan penyelenggara.
- 5) Tidak menimbulkan suasana dengan kegiatan yang mengganggu peserta lain.
- 6) Tidak meninggalkan area ruang selama festival berlangsung.
- 7) Bila terpaksa meninggalkan area festival karena alasan penting harap meminta izin pada penanggung jawab festival.
- 8) Peserta dilarang menggunakan minuman keras, alkohol dan obat terlarang lainnya, serta dilarang membawa senjata tajam.
- 9) Taat pada jadwal yang telah ditetapkan.

b. Informasi Khusus

- 1) Formulir penyajian adalah berbentuk pementasan Ansambel Campuran.
- 2) Peserta menentukan 1 lagu daerah berdurasi maksimal 5 menit (Wajib dilengkapi partitur), dengan ketentuan lagu daerah tersebut berasal dari provinsi masing-masing.
- 3) Peserta menentukan 1 lagu Nasional berdurasi maksimal 5 menit (Tidak perlu dilengkapi partitur).
- 4) Membuat presentasi dalam bentuk tulisan, hanya untuk lagu daerah sesuai formulir yang sudah ditentukan (format terlampir).

- 5) Mempresentasikan Lagu Daerah dengan menceritakan latar belakang lagu yang akan disajikan mengikuti formulir yang sudah ditentukan panitia.
- 6) Lagu Nasional adalah sebagai media ekspresi penguatan karakter anak bangsa.
- 7) Untuk lagu Nasional tidak diperlukan presentasi.
- 8) Peserta wajib mengisi formulir presentasi khusus untuk lagu daerah dalam bentuk print out/ tercetak menggunakan formulir yang sudah ditentukan panitia.
- 9) Formulir presentasi ini termasuk dalam poin penilaian juri. Presentasi ini harus diterima panitia paling lambat pada saat *technical meeting*.
- 10) Mengunggah (*upload*) formulir presentasi dalam format pdf dan Notasi Balok Lagu Daerah ke laman <https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index/> Peserta diwajibkan mengikuti technical meeting.
- 11) Penyajian Ansambel Campuran dengan mempertimbangkan aspek materi, teknik, pembawaan dan penampilan yang baik, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kemampuan penguasaan teknik memainkan instrumen.



- b) Originalitas, akurasi nada, kualitas tone, variasi irama, harmonisasi dalam komposisi dan kekompakan memainkan ansambel.
 - c) Pembawaan lagu meliputi balancing instrumentasi, phrasing, ekspresi, dinamika, interpretasi dan penafsiran tempo.
 - d) Penampilan meliputi kostum, penguasaan panggung dan karakter pribadi.
- 12) Penampilan setiap peserta disediakan waktu maksimal 15 menit termasuk persiapan di panggung.

B. MENYANYI SOLO

1. Pengertian

Menyanyi Solo adalah menyanyi seorang diri dengan dengan teknik yang baik dengan tujuan menginterpretasikan lagu yang dinyanyikan. Lomba Menyanyi solo adalah ajang lomba untuk mengasah dan menyalurkan bakat dalam seni olah vokal, dimana dalam ajang ini diharapkan peserta didik dapat mengasah kemampuannya dan mengembangkan rasa percaya diri, jiwa besar dan sportifitas.

FLS2N SMP/Sederajat cabang lomba Menyanyi Solo adalah ajang lomba menyanyi bertahap mulai dari tingkat kabupaten kota, provinsi sampai nasional untuk jenjang pendidikan SMP tingkat nasional yang diselenggarakan oleh BPTI Kemendikbudristek dimana peserta diminta untuk menampilkan talenta bernyanyi mereka sesuai dengan materi yang sudah ditentukan oleh panitia penyelenggara BPTI. Lomba ini diharapkan dapat memicu kemampuan siswa di bidang vokal utk dapat mengembangkan karier dan minatnya.

2. Tujuan & Tema

Melalui lomba menyanyi solo peserta dapat mengembangkan bakat dan potensi diri dalam bidang seni suara mengembangkan kepercayaan diri peserta mengembangkan mental sportifitas dan sikap jujur terhadap sesama.

3. Materi dan Tahapan lomba Nasional

a. Materi

Pada tahap semifinal peserta menyanyikan dua buah lagu yaitu satu buah lagu berbahasa Indonesia dan satu buah lagu daerah masing-masing. Pilihan lagu dibebaskan dengan kosakata/lirik yang disesuaikan oleh usia peserta.

Pada tahap final peserta menyanyikan dua buah lagu yaitu satu buah lagu wajib dari tiga pilihan dibawah ini :

- 1) Elok Indonesiaku – Audrey Zhaninbita Nareswari

<https://www.youtube.com/watch?v=pWeAQbYzgfW>

- 2) Ke Penjuru Dunia – Friskila Pongarong

<https://www.youtube.com/watch?v=V3G2mFGwzSM>

- 3) Sang Penantang – Anya Rohana Leunga

<https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=q3uJyve2BIM>

dan satu buah lagu berbahasa daerah dengan kosakata/lirik yang disesuaikan oleh usia peserta (lagu daerah pada tahap final dapat berbeda dengan tahap semifinal).

b. Tahapan lomba Nasional

Lomba menyanyi tingkat nasional dilaksanakan dalam 2 babak yaitu:

- 1) Babak Semifinal (dilaksanakan secara daring)
Babak semifinal yang diikuti oleh dua peserta terbaik yang mewakili masing-masing provinsi dan Sekolah Luar Negeri Indonesia.
- 2) Babak Final (dilaksanakan secara luring)
Babak final diikuti oleh 10 finalis yang berasal dari babak semifinal.

4. Teknik Pelaksanaan

a. Tahap Semifinal (Daring)

- 1) Teknik Perekaman dan Iringan Lagu
 - a) Pada babak semifinal, peserta merekam dan menyanyikan satu lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah sesuai dengan pilihan peserta sendiri.
 - b) Musik iringan yang dipakai untuk rekaman ini boleh memakai MMO (music minus one) atau karaoke, juga boleh memakai iringan piano/keyboard ataupun gitar yang dimainkan oleh orang lain.
 - c) Video dapat direkam menggunakan HP ataupun kamera profesional.
 - d) Video rekaman yang dibuat harus menampilkan jam dinding dengan jarum detik yang masih berfungsi.
 - e) Dua buah lagu dinyanyikan secara berurutan dalam satu video langsung (*oneshoot*).

- f) Video berdurasi sesuai dengan panjangnya lagu.
- g) Video dilarang diedit menggunakan teknik apapun.
- h) Format video adalah .mp4 dengan resolusi 1080p.
- i) Video diunggah pada google drive masing-masing peserta kemudian linknya diunggah pada aplikasi lomba.

2) Pakaian/Kostum

Kostum yang digunakan saat pelaksanaan lomba tahap semifinal ataupun final adalah baju bercorak kedaerahan masing - masing yang sederhana (tidak perlu full aksesoris). Contoh: kain tenun/batik/songket yang tidak menghambat gerakan peserta dalam bernyanyi, baju yang digunakan harus menunjukkan asal perwakilan daerah masing-masing.

b. Tahap Final (Luring)

1) Iringan Lagu

Peserta final menyanyikan:

- a) Satu lagu wajib dengan diiringi oleh musik hidup yaitu piano akustik (disediakan oleh panitia penyelenggara) atau gitar maupun alat musik lain yang disediakan oleh peserta.

- b) Lagu pilihan bebas (lagu daerah) masing-masing dengan iringan minus one yang disediakan sendiri oleh peserta.
- c) Iringan musik (*minus one*) dibuat dalam bentuk file .mp3 / .wav yang disimpan dalam flashdisk ataupun media penyimpanan lain yang kompatibel.
- d) File minus one diserahkan kepada panitia saat technical meeting.

5. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Menyanyi Solo meliputi empat bidang yaitu:

- a. Materi Vokal meliputi karakter vokal dan kualitas vokal.
- b. Teknik Vokal meliputi pemahaman terhadap intonasi, artikulasi, dan diksi.
- c. Ekspresi dan interpretasi meliputi penjiwaan lagu, penguasaan lirik, dinamika, improvisasi dan keselarasan antara lagu dan musik.
- d. Penampilan meliputi sikap profesional dalam bernyanyi dan penguasaan panggung, serta keselarasan kostum.

C. ILUSTRASI

1. Pengertian

Ilustrasi adalah merupakan gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau tulisan/naskah untuk membantu khalayak pembaca dalam untuk mengarahkan imajinasinya dalam mengartikan tulisan kata/kalimat. Ilustrasi dapat didefinisikan pula sebuah bentuk visual yang menggambarkan suatu suasana tertentu. Ilustrasi merupakan unsur penting dalam Desain Komunikasi Visual sebagai bahasa universal yang dapat menembus rintangan antara perbedaan pendapat diantara kata-kata atau kalimat. Ilustrasi dapat mengungkapkan berbagai hal yang diinformasikan secara lebih cepat dan berhasil guna dari pada teks, karena lebih mudah menyampaikan atau menangkap informasi yang disampaikan dalam media komunikasi visual.

Ilustrasi dalam media komunikasi visual juga berfungsi sebagai penarik pandang bagi khalayak, sehingga ilustrasi diperlukan kemenarikan yang fokus terhadap pesan sesuai tema. Untuk itu ilustrasi Ilustrasi yang menarik memiliki daya pikat melalui mata dan hati yang bertugas sebagai penyampai informasi. dan memiliki fungsi terhadap informasi yang harus disampaikan. Ilustrasi Tugas sebagai media menyampai pesan informasi, maka ilustrasi tidak boleh berbelok arah yang

mengakibatkan khalayak salah persepsi dalam menerima pesan.

2. Tujuan

- a. Peserta dapat menemukan potensi diri atau ketalentaannya dalam menarasikan, mengabstraskan, dan mengartikulasikan pesan verbal menjadi pesan bahasa visual yang mengesankan dalam konteks berkesenirupaan.
- b. Mengasah daya imajinasi dan kreativitas siswa dengan menjajagi berbagai teknik menggambar ilustrasi.

3. Persyaratan Lomba

- a. Pernah juara atau pemenang pada tingkatan lomba sebelumnya, yaitu sudah lolos seleksi dan menjadi juara di tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, atau Provinsi yang diperkuat dengan Surat Keterangan Pimpinan yang berwenang.
- b. Menyerahkan Melampirkan hasil karya ilustrasi sebelumnya dari tingkatan lomba sebelumnya (tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, atau Provinsi).

4. Ketentuan Teknis Lomba

- a. Lomba Ilustrasi Tingkat Provinsi dilaksanakan secara daring dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Lomba dilaksanakan secara daring dengan cara mengirim karya ilustrasi terbaiknya.

- 2) Karya ilustrasi merupakan karya orisinal bukan repro karya yang sudah ada atau karya orang lain.
 - 3) Karya ilustrasi yang dikirim adalah merupakan hasil karya perorangan bukan karya kelompok.
 - 4) Karya ilustrasi yang dikirim adalah hasil karya terbaru bukan karya hasil lomba tingkat Kabupaten/Kota atau karya hasil kegiatan sebelumnya.
 - 5) Format karya ilustrasi dalam posisi vertikal (portrait), ukuran kertas A3 (210 x 297 mm) dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi.
 - 6) Karya ilustrasi dibuat dengan melalui teknik digital dan semi digital.
 - 7) Hasil karya ilustrasi disimpan ke dalam bentuk file format JPEG/PDF, dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi diberi identitas;
Nama_Kabupaten/Kota_Provinsi dan diunggah pada laman
<https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
 - 8) Peserta melampirkan foto karya ilustrasi hasil lomba tingkat Kabupaten/Kota.
- b. Ketentuan Lomba Ilustrasi Tingkat Nasional
- 1) Persiapan Lomba

- a) Lomba dilaksanakan secara luring dan langsung di ruang tertutup tempat pelaksanaan lomba ilustrasi.
 - b) Setiap peserta lomba wajib membawa laptop di dalamnya terdapat perangkat lunak minimal program *Adobe Photoshop* dan *CorelDraw*, atau sejenisnya.
 - c) Alat dan perlengkapan (kertas, pensil, penghapus, spidol) dan scan disediakan panitia.
 - d) Segala sesuatunya yang berhubungan sebagai dengan pendukung dalam kegiatan lomba harap disediakan para oleh peserta lomba.
 - e) Peserta lomba tidak diperbolehkan menyimpan dokumen gambar dari rumah untuk keperluan dalam proses merancang ilustrasi.
- 2) Pelaksanaan Lomba
- a) Lomba dilaksanakan secara luring dan langsung di tempat pelaksanaan lomba FLS2N SMP/Sederajat.
 - b) Waktu lomba yang disediakan 4 jam (240 menit), full dikerjakan di ruang tertutup. di tempat lomba.

- c) Karya ilustrasi ditata (*layout*) dalam posisi vertikal (*portrait*), berukuran A3 (210 x 297 mm).
- d) Sebelum merancang ilustrasi, terlebih dahulu para peserta melakukan pemotretan (memfoto) secara langsung terhadap model yang telah dipersiapkan oleh panitia di tempat lomba.
- e) Pemotretan model hanya diperkenankan menggunakan kamera *handphone* (HP), diharapkan yang memiliki resolusi tinggi.
- f) Panitia menyediakan 6 (enam) gambar/foto yang diberikan pada saat lomba untuk dapat dikembangkan dan dipadukan sesuai tema lomba.
- g) Dalam pemotretan peserta diperbolehkan dibantu oleh pembimbing dalam mengatur posisi pembidikan objek model.
- h) Setiap peserta mengumpulkan 5 hasil pemotretan (foto) terbaik untuk diserahkan kepada panitia.
- i) Lima foto tersebut sebagai sumber ide untuk dipadukan dalam rancangan ilustrasi melalui Gambar/foto yang disediakan panitia perlu ada sentuhan rekayasa digital komputer yang dipadukan dengan

headline hingga menghasilkan media informasi yaitu karya ilustrasi sebagai pesan visual yang dipadukan dengan judul sebagai pesan verbal.

- j) Karya ilustrasi dapat dikerjakan secara full digital (komputer) atau semi digital (manual dan komputer).
- k) Setiap peserta menulis konsep karya ilustrasi yang dihasilkannya, ditulis dalam 1 (satu) paragraf singkat sebagai pertanggungjawaban terhadap karyanya.
- l) Hasil karya ilustrasi disimpan ke dalam bentuk file format JPEG/PDF dengan resolusi 200 (dua ratus) dpi, dan konsep karya disimpan PDF yang diberi identitas.
- m) Karya ilustrasi: Nama Peserta_Nomor Peserta_Karya Ilustrasi.JPEG/JPG
- n) Konsep karya: Nama Peserta_Nomor Peserta_Konsep Ilustrasi.JPEG/JPG

5. Materi Lomba/Soal Lomba

Tema Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) bidang ilustrasi mengacu pada tema besar yang dicanangkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) yaitu “Merdeka Berprestasi, Seni Menginspirasi”. Tema utama tersebut diharapkan mampu membangkitkan semangat siswa Sekolah Menengah

Pertama (SMP) dalam berkarya ilustrasi. Tema besar tersebut di *breakdown* menjadi sub tema: (1) “Tiada Hari Tanpa Berprestasi”; (2) “Berprestasi Sejak Dini”; dan (3) “Menjadi Anak Berprestasi”.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sebagai generasi Z yang hidup di zaman Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), tentunya sangat akrab dengan peralatan digital, seperti: kamera, komputer dan internet. Oleh karena itu, lomba ilustrasi FLS2N SMP/Sederajat tahun 2024 peserta lomba diharapkan mampu memadukan kemampuan menggambar merancang ilustrasi menggunakan teknologi komputer. secara full digital (komputer) atau semi digital (manual dan komputer). Siswa sebagai peserta dapat mengerjakan secara langsung di tempat kegiatan lomba menggunakan teknologi tersebut. Adapun soal lomba bidang ilustrasi ditentukan dan disampaikan pada waktu di dan tempat kegiatan lomba diadakan.

6. Kriteria Penilaian

Untuk mengetahui bobot kualitas karya Ilustrasi ilustrasi dipergunakan dilakukan penilaian dengan metode *Direct Rating Method* yang terdiri dari: (1) *attention*: menarik perhatian, (2) *readthrough*: keterbacaan visual dan verbal, (3) *cognitive*: respon kognitif, (4) *affection*: respon efektif, dan (5) *behaviour*: sikap terhadap karya ilustrasi, seperti pada tabel di bawah

Tabel Kriteria Penilaian

NO	DIRECT RATING METHOD	UNSUR	JUMLAH
1	<i>Attention</i>	Bentuk	20
		Gaya	
		Teknik	
		Konseptual	
2	<i>Readthrougnes</i>	Objek gambar	20
		Warna	
		Tipografi	
		Layout	
3	<i>Cognitive</i>	Tema	20
		Ide	
		Kreativitas	
		Kebaruan	
4	<i>Affection</i>	Harmoni	20
		Kesatuan	
		Komposisi	
		Emphasis	
5	<i>Behaviour</i>	Komunikatif	20
		Persuasif	
		Daya Tarik	
		Target Khlayak	
Jumlah Keseluruhan			100

D. TARI KREASI

1. Deskripsi

Tari dalam seni pertunjukan adalah ekspresi manusia melalui gerak tubuh yang diolah secara estetis untuk menyampaikan pesan secara simbolis (rumusan juri tari FLS2N SMP/Sederajat 2024).

Festival Seni Tari pada ajang FLS2N Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat tahun 2024 adalah Festival Tari Kreasi yang berfokus pada upaya untuk melahirkan penari-penari potensial dengan bobot utama penilaian yaitu aspek kepenarian (ketrampilan menari). Hal ini disesuaikan dengan asas pembinaan prestasi peserta didik yang dirumuskan oleh Badan Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) tahun 2024 yaitu: Inklusif, bertumbuh, partisipasif dan berkelanjutan, dengan karakteristik ajang yang berjenjang dan berkelanjutan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi.

Bentuk karya tari yang disajikan dalam ajang FLS2N SMP/Sederajat tahun 2024 adalah "Tari Kreasi ", dengan menampilkan karya tari kreasi ciptaan baru, ataupun dapat juga menampilkan tari kreasi yang sudah ada dengan tema tari "bebas".

Tarian yang ditampilkan diharapkan mengandung kekuatan spirit dan kekayaan budaya lokal yang tercermin dalam ragam gerak, musik dan busana.

Adapun tari kreasi yang dimaksud dalam ajang FLS2N SMP/Sederajat tahun 2024 adalah karya tari dari hasil pengembangan dari bentuk-bentuk gerak/tari tradisi daerah setempat.

Peserta ajang FLS2N SMP/Sederajat tingkat nasional adalah peserta yang telah melalui seleksi ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Dinas Pendidikan setempat. Penyelenggaraan FLS2N SMP/Sederajat bidang seni tari tingkat nasional dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu babak semi final secara daring dan babak final secara luring (tatap muka).

2. Tujuan

- a. Memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan dalam bidang seni tari.
- b. Mendorong lahirnya talenta penari-penari daerah yang handal.
- c. Mengembangkan tari tradisi daerah.
- d. Memberikan wadah berkreasi.
- e. Meningkatkan apresiasi dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai budaya bangsa.
- f. Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara peserta didik dan guru/pelatih dalam proses kreativitas seni tari.

3. Persyaratan dan Materi Karya

- a. Peserta mempersiapkan satu tari.

- b. Tema “Bebas”.
- c. Materi yang ditampilkan adalah sebuah tari kreasi ciptaan baru yang mencerminkan identitas budaya setempat.
- d. Jumlah penari 3 (tiga) orang dalam 1 tim
- e. Durasi maksimal 5 (lima) menit.
- f. Setiap kelompok boleh terdiri atas laki-laki atau perempuan atau campuran (laki- laki dan perempuan).
- g. Musik iringan tari mencerminkan unsur bunyi (suara) alat musik tradisi daerah setempat dan juga diperbolehkan untuk memadukan dengan alat musik modern/pengembangan.
- h. Menggunakan kostum sesuai dengan garapan tari, dan mencerminkan identitas budaya daerah setempat.

4. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

Pelaksanaan ditingkat nasional terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu babak semi final dan babak final.

- a. Babak Semi Final (pelaksanaan daring)

Babak semi final diikuti peserta wakil dari 38 provinsi dan peserta Sekolah Indonesia Luar Negeri dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta membuat video dokumentasi karya.
- 2) Perekaman karya dilakukan di atas panggung terbuka/tertutup.

- 3) Posisi kamera dari depan dan tidak boleh bergerak/*statis*, sebagai kebutuhan dokumentasi karya sesuai tampilan di panggung.
 - 4) Jarak diatur yang cukup antara penari dan kamera, untuk memperlihatkan secara utuh peristiwa pentas dari awal hingga akhir.
 - 5) Dokumentasi karya direkam dalam bentuk video dengan resolusi 1080p.
 - 6) Judul karya, sinopsis, dan nama penari, dicantumkan di awal video.
- b. Babak Final (Pelaksanaan *luring*/tatap muka)
- Babak final dilakukan secara *luring* dengan peserta 10 (sepuluh) tim finalis yang lolos seleksi babak semi final. Adapun ketentuan babak final yaitu:
- 1) Peserta menampilkan karya tari yang sama dengan yang dibawakan pada babak semi final.
 - 2) Peserta diperbolehkan menata ulang, merapikan, memberi sentuhan baru pada karya yang akan ditampilkan.
 - 3) Urutan penampilan peserta akan diundi setelah pengumuman finalis.
 - 4) Materi karya ditampilkan di panggung pertunjukan yang dipersiapkan oleh panitia berukuran 8 x 10 meter dengan lighting statis.

- 5) Musik iringan menggunakan recording dalam bentuk file mp3 atau flashdisk yang disiapkan oleh masing-masing peserta.
 - 6) Menyerahkan sinopsis yang dilengkapi dengan keterangan: asal daerah, nama sekolah, judul karya, nama penata tari, nama tim produksi dan nama- nama penari.
- c. Orientasi Panggung
- 1) Jadwal orientasi tempat/lokasi pertunjukan ditentukan oleh panitia penyelenggara.
 - 2) Masing-masing peserta disediakan waktu 10 menit untuk orientasi tempat/lokasi menurut urutan registrasi. Jika terlambat hadir, maka akan diberikan kesempatan setelah seluruh peserta lain selesai melakukan orientasi selama waktu masih tersedia.
 - 3) Orientasi tempat/lokasi pertunjukan dipimpin oleh penata artistik dari masing-masing peserta didampingi panitia (stage manager dan stage crew).

5. Kriteria Penilaian

a. Kepenarian

Kepenarian meliputi unsur: wiraga, wirama, dan wirasa.

b. Identitas kedaerahan

Identitas kedaerahan meliputi unsur: isi karya, ragam gerak, busana, bunyi (suara) vokal dan musik.

c. Kreativitas

Kreativitas meliputi unsur antara lain: pengolahan gerak, musik, busana, ruang pentas, pola lantai, tata artistik, tata panggung.

NO	ASPEK PENILAIAN	BOBOT (%)
1	Kepenarian	40
2	Identitas Kedaerahan	30
3	Kreativitas	30

E. KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

1. Persyaratan Khusus Peserta (ketentuan)

- a. Peserta lomba/festival, bidang Musik Tradisional tahun 2024, dalam satu tim terdiri dari maksimal 5 orang, baik itu putri semua, putra semua, maupun gabungan putra dan putri.
- b. Mekanisme seleksi tingkat kabupaten sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah kabupaten setempat, termasuk melaksanakan secara daring maupun secara luring.

2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

- a. Materi
 - 1) Materi festival adalah garapan, kemasan, kreativitas baru/terkini berupa komposisi musik yang menceritakan kisah perjuangan pahlawan yang belum pernah dipentaskan atau ditampilkan pada event manapun.
 - 2) Konsep garapan merupakan sajian musik bernuansa daerah setempat (kearifan lokal) yang menggambarkan suasana dan alur cerita dari kisah perjuangan pahlawan yang diusung. Sajian dimaksud menitikberatkan pada permainan musik, baik instrumental maupun vokal dan bukan dalam bentuk opera musikal atau drama musikal yang menggunakan unsur dialog verbal. Harmoni dan dinamika garapan diharapkan

selaras dengan isi dan makna kisah perjuangan pahlawan yang diusung sebagai materi garapan.

- 3) Tema akan disampaikan secara resmi pada pemberitahuan berikutnya.
- 4) Garapan musik daerah (vokal dan instrumental) yang mengusung, menceritakan, dan mencerminkan kisah perjuangan pahlawan di seluruh nusantara dalam upaya meraih kemerdekaan Republik Indonesia dari cengkeraman penjajah.

b. Ketentuan seleksi daring (*online*)

- 1) Rekaman Audio Visual
- 2) Proses perekaman audio visual dilakukan secara langsung (bukan *playback/lipsing*) dengan menggunakan 1 (satu) kamera (tanpa proses editing) di tempat yang sudah ditentukan, misalnya panggung, arena, atau bisa di tempat tertentu yang sesuai dengan tema/ceritera yang diusung.
- 3) Durasi video maksimum 8 menit.
- 4) Ketika perekaman audio visual agar mendapatkan suara yang diinginkan dan gambar yang jernih, sebaiknya menggunakan *sound card* dan kamera yang memadai.
- 5) Teknik penyajian boleh menggunakan *sound system* atau tidak menggunakan sama sekali

tergantung kebutuhan frekuensi masing masing instrumen.

c. Tahapan Lomba

1) Seleksi Tingkat Provinsi

Seleksi tingkat provinsi dilakukan secara daring atau luring.

2) Seleksi Tingkat Nasional

Seleksi tingkat nasional dilakukan secara daring (semi final) dan luring (final).

a) Semi final (daring) dengan peserta wakil dari 38 provinsi dan dinilai oleh juri nasional dengan cara menilai hasil karya berupa rekaman audio visual.

b) Final dilakukan secara luring dengan menyajikan 10 finalis.

3. Mekanisme Sistem Penilaian Tingkat Nasional

a. Semi Final (Daring)

1) Dinilai oleh juri nasional.

2) Juri akan menilai 38 provinsi secara bersama.

3) Waktu penilaian 8 menit (untuk setiap videonya).

b. Final (Luring)

1) Diikuti 10 finalis.

2) Durasi penampilan maksimal 8 menit.

4. Teknik Pelaksanaan/Tata tertib Daring:

a. Peserta membuat video karya sesuai dengan ketentuan poin proses perekaman video.

- b. Peserta membuat sinopsis dan alur komposisi musik serta diunggah pada <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/> atau bisa juga ditampilkan di awal video.
- c. Dalam semi final, peserta mengunggah video (mp4) ke dalam tautan.
- d. Akses pada folder google drive dapat dilihat publik (tidak diprivasi).
- e. Peserta mengirimkan link tautan ke laman <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
- f. Peserta yang dinyatakan peringkat satu provinsi selanjutnya akan mengikuti semi final tingkat nasional dan diperbolehkan memperbaiki karya. serta mengirim kembali video terbaru dalam bentuk rekaman video/MP4, dengan durasi maksimal 8 menit.
- g. Tim Juri membuat berita acara hasil penilaian.
- h. Balai Pengembangan Talenta Indonesia menetapkan pemenang kategori lomba berdasarkan hasil penilaian Tim Juri.

5. Kriteria Penilaian

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Originalitas	<ol style="list-style-type: none">1. Kearifan local2. Ciri khas kedaerahan	20
Kreativitas/ Garapan	<ol style="list-style-type: none">1. Unity atau kesatuan sajian2. Keragaman pola3. Keragaman struktur4. Keragaman vokabuler5. Keragaman instrumentasi6. Kesesuaian tema dengan karakter lagu7. Pemilihan pola tabuhan dengan kesesuaian karakter lagu8. Ekspresi pemain	40
Harmoni	<ol style="list-style-type: none">1. Keselarasan instrumen dengan instrumen lainnya2. Keselarasan instrumen dengan vokal3. Keselarasan vokal dengan vokal4. Pengembangan harmoni5. Kesenambungan antar bagian	20
Dinamika	<ol style="list-style-type: none">1. Keras – lirih2. Cepat - lambat3. Balance/keseimbangan	20
Total Nilai		100

F. PANTOMIM

1. Pengertian

Pantomim merupakan suatu pertunjukan teater tanpa kata-kata (dialog verbal) yang penampilannya lebih mengandalkan pada gerak tubuh dan ekspresi wajah dalam menyampaikan perasaan dan pesan biasanya diiringi musik atau narasi. Karena pantomim adalah seni keheningan, ini merupakan jawaban bagi generasi penerus untuk melatih keterampilan mendengarkan pihak lain, dimana kecenderungan di jaman sekarang, semua orang ingin berbicara tanpa mendengarkan. Dengan menyimak, mendengar dan mengamati (observe) membangun peserta didik menjadi lebih kuat dan dapat memahami sesama, akhirnya mereka terlatih untuk bertoleransi.

Pada lomba ini peserta didik akan di ajak untuk berkreasi dalam menyalurkan emosinya melalui tubuhnya dengan jujur, sebab tidak semua pengalaman mampu dijabarkan melalui kata-kata. Dalam perkembangannya, seni pantomim kemudian mampu berkolaborasi dengan disiplin seni lain, seperti seni rupa, seni tari, seni musik, seni sastra dan film/multimedia. Sehingga membuat dunia seni pertunjukan dan seni pantomim khususnya semakin berwarna serta berbudaya, budaya bangsa Indonesia.

2. Tujuan

- a. Melalui pantomim dapat membentuk karakter dan mental peserta didik menjadi pribadi yang percaya diri, sportif dan kreatif.
- b. Mengasah daya imajinasi untuk meningkatkan fokus, daya cipta/kreasi serta berakhlak mulia.
- c. Menumbuh kembangkan kepedulian (empati) terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
- d. Wadah pengembangan potensi diri, minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni, khususnya seni pantomim di tingkat Nasional maupun Internasional.
- e. Memberikan pengalaman estetik dalam mengapresiasi karya ekspresi peserta didik dalam meraih prestasi.

3. Persyaratan Tingkat Nasional

- a. Peserta adalah Juara 1 tingkat provinsi.
- b. Peserta adalah 2 (dua) orang.
- c. Peserta boleh laki-laki atau perempuan atau kombinasi.
- d. Materi karya Lomba wajib mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.
- e. Kostum dan make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- f. Tidak diperbolehkan menggunakan properti apapun.

- g. Peserta wajib membuat musik iringan sendiri (menghindari musik yang ber hak cipta atau copyright dari karya orang lain).
- h. Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyiapkan musik iringan dengan beberapa irama yang berbeda yang dapat dipergunakan oleh peserta.
- i. Peserta diperbolehkan memilih / meramu / menyunting musikiringan atau menambahkan efek suara sesuai kreatifitas masing-masing.
- j. Untuk mengakses musik iringan, peserta bisa mendownload di link sebagai berikut <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
- k. Hasil keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

4. Teknis Pelaksanaan

Pelaksanaan di Tingkat Nasional terdiri dari 2 Tahap :

- a. Babak Semifinal (Daring)

Diikuti oleh semua peserta dari 38 Provinsi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta mengirimkan video karya pantomim.
- 2) Video Format dalam bentuk mp4.
- 3) Peserta wajib mempresentasikan karya pantomim.
- 4) Suara pada video harus terdengar dengan jelas (memperhatikan mutu/kualitas).

- 5) Materi video harus jelas dan terang sehingga ekspresi dan gerak tubuh peserta didik dapat terlihat jelas.
- 6) Materi video lomba wajib sesuai dengan tema.
- 7) Durasi video lomba kurang lebih 5 menit, sudah termasuk presentasi karya pantomim.

b. Babak Final (Luring)

Diikuti oleh 10 finalis yang lolos dari seleksi babak semifinal (daring) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta menampilkan karya pantomim secara langsung dengan tema yang sama pada babak semifinal (daring).
- 2) Peserta diperbolehkan untuk mengembangkan dan memaksimalkan karya.
- 3) Durasi penampilan kurang lebih 8 menit sudah termasuk pengenalan kelompok dan presentasi karya.
- 4) Durasi tidak mempengaruhi penilaian.
- 5) Menyerahkan sinopsis cerita dan musik berformat mp.3 dalam bentuk flash disk kepada panitia sebelum lomba dimulai.
- 6) Peserta diwajibkan menggunakan kostum disesuaikan dengan karakter.
- 7) Penampilan peserta sesuai dengan nomor urut undian yang diundi pada saat penjelasan teknis.

- 8) Kostum dan Make up pantomim disiapkan oleh peserta.
- 9) Tidak boleh menggunakan properti apapun.
- 10) Peserta wajib mengikuti tahap Aksi dan Reaksi bersama Dewan Juri.
- 11) Orientasi pentas dipergunakan untuk mengenal dan menguasai panggung pementasan.

5. Materi Karya

- a. Tema karya pantomim “Bebas”.
- b. Materi pantomim yang ditampilkan berakar pada budaya bangsa Indonesia dan tidak menyinggung PARAS (Pornografi, Agama, Ras, Antar golongan, dan Suku).

6. Kriteria Penilaian

LEMBAR PENILAIAN

Penilaian cabang pantomime

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Konsep	a. Kreativitas b. Daya imajinasi c. Kesesuaian tema	20%
Gerak	a. Teknik Gerak b. Kelenturan c. Kesesuaian materi karya	30%
Ekspresi	a. Mimik wajah b. Penjiwaan c. Kesesuaian materi karya	30%



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu Rt. 10 Rw. 02, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640